

**PENGARUH PEMBELAJARAN SENTRA AGAMA  
TERHADAP PERKEMBANGAN NILAI MORAL AGAMA  
PADA ANAK DI RA. DARUL ULUM PANDEAN KEC. REMBANG**

**Gusmaniarti<sup>1</sup>, Wardah Suweleh<sup>2</sup>**

**<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Surabaya**

**E-mail: <sup>1</sup>gusmaniarti01@gmail.com, <sup>2</sup>wardah Suweleh@gmail.com**

**Abstrak:** Penelitian ini mengangkat pengaruh sentra Agama terhadap perkembangan nilai moral dan agama anak usia 4-5 tahun di kelompok A, dimana masih banyak anak-anak usia dini yang belum bisa memahami konsep agama yang di aplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran sentra agama terhadap perkembangan nilai moral dan agama anak usia dini pada RA. Darul Ulum Pandean. Sehingga para pendidik khususnya Peneliti sendiri dapat mengetahui perkembangan nilai moral dan agama pada anak usia dini karena berkembangnya jaman dan berubahnya kemampuan berfikir anak. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen kuantitatif yaitu regresi linier sederhana. Dimana Peneliti dapat mengetahui pengaruh sentra agama terhadap perkembangan nilai moral dan Agama anak pada RA. Darul Ulum Pandean Rembang. Sebagai sampel siswa Kelompok A dengan Jumlah siswa 30 anak. Pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi dan dokumentasi yang dilengkapi dengan instrument yang berupa daftar checklist antara indikator dengan pencapaian perkembangan Nilai Moral dan agama anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan yang signifikan mencapai 0,975 dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 3,214, sedangkan pada  $t_{tabel}$  adalah 2,010 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa  $H_a$  diterima. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi  $Y=29,409+0,748X$  yang artinya seluruh pernyataan cukup reliabel terhadap anak didik tentang perkembangan moral agama anak pada kegiatan disentra Agama melalui uji Validitas. hal itu menunjukkan bahwa sentra Agama memiliki pengaruh terhadap perkembangan nilai Agama dan Moral anak.

**Kata Kunci: Pembelajaran Sentra Agama, Perkembangan Nilai Agama dan Moral**

**Abstract:** This study raises the influence of religious centers on the development of moral and religious values of children aged 4-5 years in group A, where there are still many young children who have not been able to understand the concept of religion that is applied to everyday life. This study was conducted aiming to determine how much influence the learning of religious centers on the development of moral values and early childhood religion in RA. Darul Ulum Pandean. So that educators, especially researchers themselves, can find out the development of early childhood moral and religious values. This research uses quantitative experimental research that is simple linear regression. Where researchers can find out the influence of religious centers on the development of moral values and children's religion on RA. Darul Ulum Pandean Rembang. As a sample of Group A students with 30 students. Data collection, researchers used observations and documentation that were equipped with instruments in the form of a checklist of indicators with the achievement of the development of Moral Values and early childhood religion. The results showed a significant change reaching 0.975 as evidenced by the results of the t test calculation of 3.214, while the  $t_{table}$  was 2.010 at a significance level of 5% which means that  $H_a$  was accepted. It also obtained a regression equation  $Y = 29.409 + 0.748X$  which means that all statements are quite reliable towards students about the moral development of children's religion in the activities of religious centers through the Validity test. it shows that the center of religion has a distortion of the development of children's religious and moral values.

**Keywords: Learning of Religious Centers, The Development of Religious and Moral Values**

## PENDAHULUAN

Makhluk kecil yang di namakan anak merupakan penerus bangsa yang harus mendapatkan perhatian dan pendidikan yang cukup untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Anak seyogyanya sdh mendapatkan stimulus pendidikan dari di lahirkan ke dunia sampai ajal menjemputnya. Fenomena pendidikan moral yang di berikan sebaiknya di lakukan dari usia dini, semua itu harus didukung oleh kehidupan dirumah, dilingkungan dan disekolah. Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 yaitu Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak – kanak , Raudhatul Atfal (RA), atau berbentuk lain sederajat. Jenjang pendidikan anak usia dini merupakan cikal bakal dalam pembentukan moral anak selain pendidikan yang didapat dirumah dan dilingkungan, baik tidaknya moral anak berawal dari stimulus yang di berikan pada ia berusia dini. Peran orang dalam membimbing pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi sangat penting bagi modal kehidupannya kelak.

Melihat perlunya keseimbangan antara pendidikan moral anak dan kebebasan yang harus dimiliki untuk berfantasi, Maka lembaga pendidikan anak usia dini memiliki peran penting untuk memberikan stimulus dan pengalaman pengalaman yang baik untuk bisa di tangkap oleh anak sebagai bentuk pembelajaran yang nyata. Indikator suatu negara yang memiliki sumberdaya manusia yang pemahaman moral agama yang baik terlihat dari Generasi yang akan datang jauh lebih baik dari generasi saat ini.

Pendekatan yang sedang dikembangkan dalam penyelenggaraan pembelajaran di lembaga PAUD yaitu pendekatan sentra. Pembelajaran sentra merupakan pembelajaran yang di rancang untuk menstimulus berbagai aspek perkembangan pada anak usia dini melalui bermain yang terencana dan terarah serta dukungan pendidik dalam bentuk 4 jenis pijakan. Kelebihan pembelajaran model BCCT salah satunya yaitu pembelajaran menjadi menyenangkan dan penuh makna (Joyfull Learning), anak tidak bosan dengan pembelajarannya karena secara reguler bergantian belajar dalam sentra berbeda, anak sangat antusia, apresiatif dan dinamis dalam pembelajaran yang sedang dilangsungkan; Anak dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan pengalamannya; anak dapat mandiri dalam melakukan satu pekerjaan; anak bertanggung jawab terhadap pekerjaannya; anak bersosialisasi karena permainan kolaboratif dalam sentra; Guru menjadi fokus dan mendalam menguasai proses pembelajaran satu sentra dimana ia ditugaskan. Kegiatan pembelajaran sentra yang peneliti amati adalah sentra Agama yang menghubungkan dengan pemahaman nilai agama dan moral pada anak.

Banyak murid di RA. Darul Ulum Pandean –Rembang yang masih belum banyak perkembangannya dalam hal perkembangan nilai agama dan moral. Ketika anak sedang melaksanakan kegiatan bermain sambil belajar di sentra agama, ada beberapa anak yang kurang mampu mengembangkan sikap nilai agama dan moralnya. Salah satu kegiatan dalam sentra agama yaitu menjaga kebersihan dimana anak-anak setelah memakan makanannya mereka membuang sampah dengan sembarangan dan sulit sekali mengajak mereka untuk membuang sampah pada tempatnya, pada kegiatan berdoa masih banyak anak yang bergurau sendiri. Bahkan ada perilaku yang suka mengejek hasil karya temannya.

Melihat dari permasalahan di atas, di mana model pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini mulai berkembang dengan model pembelajaran sentra maka penulis akan melihat pengaruh pembelajaran sentra agama terhadap perkembangan moral agama anak di RA. Darul Ulum Pandean –Rembang.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan Penelitian yang kami gunakan pada penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif eksperimen atau biasa disebut dengan penelitian hubungan sebab akibat yang diberikan perlakuan dengan menunjukkan pengaruh terhadap variabel yang menjadi sebab atau variabel bebas yaitu penggunaan sentra agama (X) dengan satu variabel terikat yaitu nilai agama dan moral (Y). Eksperimen penelitian ini menggunakan one group pre test post test design. Penggunaan metode ini dengan tujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh sentra agama terhadap perubahan moral agama anak. Arikunto (2006: 169) instrumen merupakan alat ukur untuk menentukan kevalitan data, oleh karena itu validitas merupakan alat ukur yang menentukan tingkat kevalitan suatu instrumen. Instrumen yang valid dapat di gunakan untuk mengukur apa saja yang harus di ukur.

Penelitian eksperimen kuantitatif ini, peneliti membentuk dua kelompok kegiatan yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kedua kelompok ini memiliki sifat dan karakteristik yang sama atau mendekati hampir sama. Populasi pada penelitian ini adalah siswa yang berusia TK dengan sampel dari 30 siswa kelompok A. Kegiatan-kegiatan yang di berikan pada pengembangan nilai moral agama anak antara lain mengajarkan kepada anak tentang huruf hijaiyah, kitab suci, hafalan ayat-ayat, tata cara shalat, puasa, mengenal Allah, mengenal nabi dan malaikat. Pada kelompok eksperimen (yang diberikan perlakuan), anak-anak berada pada pembelajaran sentra agama dengan diberikan kegiatan 1 kali tiap minggu selama 4 minggu. Kegiatan pembelajaran keagamaan baik pada kelompok

perlakuan maupun kelompok kontrol dilakukan selama 20 menit menggunakan tema yang sama. Kegiatan yang dilakukan dengan mengumpulkan anak di runag kelas dan peneliti mengamati kegiatan tersebut. Sementara kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan) mengikuti pembelajaran rutin sesuai dengan yang dijadwalkan oleh guru. Pada penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan tehnik observasi dengan mengamati aktifitas secara langsung yang dilakukan oleh siswa baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, tehnik observasi akan ditunjang dengan sebuah instrumen yang di uji validitas nya

**Tabel 1. Instrumen Penelitian Pengaruh Pembelajaran Agama terhadap Nilai – Nilai Agama dan Moral Anak Kelompok A Dengan perlakuan**

Variabel	Indikator	Instrument	Penilaian
<b>X</b> <b>Pembelajaran</b> <b>sentra</b> <b>Agama</b>	- Meletakkan dasar-dasar keimanan	1. Anak mengetahui tuhan itu ALLAH	
		2. Anak Mengetahui ALLAH itu satu	
		3. Anak Mengetahui ALLAH maha pencipta	
	- Meletakkan kebiasaan ibadah sesuai dengan kemampuan anak.	4. Anak Mengetahui meminta itu kepada ALLAH	
		5. Anak Mengetahui pahala dan dosa	
		6. Anak mengetahui sholat 5 waktu	
		7. Anak mampu menyebutkan nama sholat 5 waktu	
		8. Anak mengetahui rumah ibadah masing-masing agama	
		9. Anak mengetahui kewajiban sholat	
<b>Y</b> <b>Nilai</b> <b>Nilai</b> <b>Agama</b> <b>dan</b> <b>Moral</b>	- Mmempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanya	1. Anak mampu menyebutkan ciptaan Tuhan	
		2. Anak mampu mengucapkan kalimat thoyibah	
		3. Anak mampu menyebutkan rukun islam	
	- Mencerminkan perilaku yang mencerminkan sikap jujur	4. Anak mampu berbicara sesuai fakta	
		5. Anak mampu malakukan kegiatan sesuai aturan	
	- Mengenal dan melakukan kegitan beribadah sehari – hari dengan tuntunan orang dewasa	6. Anak mampu mengungkapkan doa sehari - hari	
		7. Anak mampu menyebutkan tempat ibadah	
		8. Anak mampu menirukan gerakan wudlu	
		9. Anak mampu melakukan gerakan sholat	
	- Mengenal perilaku baik sebagai cermin akhlaq mulia	10. Anak mampu mengungkapkan keinginan dengan santun	
		11. Anak mampu bersikap baik dan santun	

**Tabel 2. Instrumen Penelitian menggunakan Pembelajaran klasikal  
(pembelajaran tidak berbasis sentra)  
Tidak mendapat perlakuan**

Instrument	Penilaian
1. Anak mampu menyebutkan ciptaan Tuhan	
2. Anak mampu mengucapkan kalimat thoyibah	
3. Anak mampu menyebutkan rukun islam	
4. Anak mampu berbicara sesuai fakta	
5. Anak mampu malakukan kegiatan sesuai aturan	
6. Anak mampu mengungkapkan doa sehari - hari	
7. Anak mampu menyebutkan tempat ibadah	
8. Anak mampu menirukan gerakan wudlu	
9. Anak mampu melakukan gerakan sholat	
10. Anak mampu mengungkapkan keinginan dengan santun	
11. Anak mampu bersikap baik dan santun	

Teknik pengumpulan data selanjutnya menggunakan teknik dokumentasi dengan cara melihat, mencatat data yang di butuh kan serta mengumpulkan dalam suatu file. Data dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa RKH yang berisi langkah-langkah pembelajaran. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keberhasilan penelitian yang dilakukan dengan melihat hasil karya anak melalui kegiatan yang di terapkan peneliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari interpretasi hasil analisa uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) sentra agama dan variabel (Y) perkembangan nilai agama dan moral Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 3,214, sedangkan pada  $t_{tabel}$  adalah 2,010 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa  $H_a$  diterima. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi  $Y=29,409+0,748X$ . Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu  $Y=a+bX$ , dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X). sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara variabel Y terhadap Variabel X, dengan kata lain menerima  $H_a$  yaitu : Adanya pengaruh kegiatan pembelajaran sentra Agama Terhadap perkembangan nilai agama dan moral pada siswa Ra kelompok A RA. Darul Ulum dan menolak  $H_o$ , yaitu Tidak Ada pengaruh sentra agama Terhadap perkembangan Nilai agama dan moral pada siswa Ra kelompok A RA. Darul Ulum. Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sentra agama cukup mempengaruhi perkembangan Nilai agama dan moral, dimana dengan menggunakan sentra Agama membuktikan siswa siswi

tersebut mempunyai perkembangan nilai agama dan moral yang cukup tinggi. Sentra Agama terhadap nilai agama dan moral siswa RA.DARUL ULUM Pandean – Rembang.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Memahami konsep keagamaan pada anak-anak berarti memahami sifat agama pada anak-anak. Maka bentuk dan sifat anak dalam memahami agama berbeda-beda antara lain Anak tidak mendalami yang disebut *Unreflective*. anak memahami konsep agama sesuai pengalaman yang didapat sehingga timbul pemahaman *Egosentris*, konsep anak yang terbentuk dalam pikiran mereka dan menganggap bahwa perikeadaan Tuhan itu sama dengan manusia, Pekerjaan Tuhan memberi pahala dan menghukum orang yang berbuat pemahaman ini disebut *Anthromorphis*. pengembangan moral dan nilai-nilai agama AUD diharapkan memiliki kemampuan melakukan ibadah, mengenal dan percaya akan ciptaan Tuhan dan mencintai sesama manusia. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka ada beberapa implikasi yang dapat ditemukan adanya pengaruh yang cukup signifikan antara pembelajaran sentra agama dengan perkembangan nilai agama dan moral terlihat dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (x) sentra Agama dan variabel (Y) perkembangan nilai agama dan moral dengan hasil perhitungan uji t sebesar 3,214, sedangkan pada  $t_{tabel}$  adalah 2,010 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa  $H_0$  diterima. penelitian ini merupakan informasi yang sangat berarti bagi siswa, guru, dan pihak sekolah dalam upaya untuk meningkatkan prestasi hasil belajar. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan seringnya guru mengembangkan sentra agama agar bisa meningkatkan perkembangan Nilai agama dan moral. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bahwa adanya sentra agama dalam proses pembelajaran kelas bersentra sangat tepat untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmawati, Luluk.2015. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hair, dkk.2009. *multivariate Data Analysis*. Sevent.Edition.Person Education. New Jersey. Diakses dari. <http://books.google.co.id/books=hair+et+al+sampel+for+regression>. Pada tanggal 5 Maret 2017.Pukuln13.36WIB.

- Hildayani, Rini.2015. *Psikologi Perkembangan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Jo Ann Brewer, (2007). *Early Childhood Education; Preschool Through Primary Grades*.
- J. Wantah, Maria, (2005) *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral*, Jakarta: Dep. DIKNAS.
- Mahyudin, Neni.2015. *Dasar –Dasar Pendidikan TK*. Tangerang selatan: Universitas Terbuka.
- Musfiroh, Takdiroatun.2015. *Bermain dan Permainan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sugiyono.2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Banfung: Alfa Beta.
- Suryana, Dadan.2015. *Dasar – Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Syaodih, Nana.2007. *Metode Peneletian*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.